

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti tentang Manajemen sumber daya manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sumber daya manusia di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri kepala sekolah dengan pihak yayasan menyusun perencanaan untuk menentukan kebutuhan tenaga pendidik seperti apa yang dibutuhkan dan juga kriteria yang diperlukan oleh calon pelamar tenaga pendidik yang akan direkrut, menetapkan secara jelas kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan, mengumpulkan data dari calon sumber daya manusia, mengelompokkan data informasi sumber daya manusia, merekrut calon sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan, menyeleksi calon sumber daya manusia yang sudah direncanakan dan menginformasikan atau merealisasikan kepada pihak yayasan. Proses rekrutmen sumber daya manusia dilakukan dengan melihat kebutuhan yang ada setelah itu diadakan seleksi bagi pelamar. Dan

yang tidak kalah penting syaratnya harus bisa mengaji, untuk itu pihak yayasan mengadakan tes untuk calon tenaga pendidik baru.

2. Pengorganisasian sumber daya manusia merupakan pengaturan kerjasama, yakni membagi tiap-tiap pengurus dengan memberi sebuah tanggungjawab. Di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri juga ada susunan organisasi yang dibentuk oleh kepala sekolah sehingga semua bisa berjalan dengan fungsinya masing-masing, dalam hal ini tetap melalui musyawarah atau rapat untuk menentukan tenaga pendidik yang berhak mendapat tugas atau pelatihan atau mungkin juga tugas-tugas lain yang berhubungan dengan *job dipcription*.
3. Pelaksanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri dilaksanakan dengan melihat kualitas dari sumber daya pendidik yang ada akan terlihat dari pola pelaksanaan manajemen yang diawali dari proses penempatan yang dilihat dari kinerjanya selama melaksanakan tugas apabila setelah mengisi jabatan masih ditemukan kekurangan maka akan dilaksanakan pelatihan. Program pelatihan tenaga pendidik MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri terencanakan dengan baik dan matang yang dilakukan diluar maupun di dalam. Dalam ini pihak kepala sekolah dan yayasan MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri mengoptimalkan kegiatan KKG, seminar, dan workshop terkait dengan pelatihan sumber daya manusia pendidik yang selama ini dilakukan guna untuk meningkatkan mutu sekolah.

4. Evaluasi sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri dilakukan dengan penilaian kinerja oleh pendidik yang dilaksanakan oleh pihak kepala sekolah dengan yayasan dan pihak luar yang dilakukan oleh kementerian agama. Kepala sekolah dengan yayasan lebih banyak berperan dalam memantau dan menilai kinerja tenaga pendidik. Evaluasi disini merupakan strategi yang harus dilakukan oleh pihak manajemen sumber daya manusia di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri. Setiap program yang telah dilaksanakan dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dan apa saja yang menjadi kesalahan dan bagaimana cara mengatasinya. Pihak yayasan juga memberikan reward kepada tenaga pendidik dalam kinerjanya sudah dilakukan dengan sebaik mungkin.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti perlu memberikan saran yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan yayasan disarankan agar terus meningkatkan perannya dalam melaksanakan dari fungsi-fungsi manajemen dalam penerapan sumber daya manusia secara matang dan berjalan dengan lebih baik lagi demi terciptanya sekolah yang bermutu unggul.

2. Kepada pihak tenaga pendidik MI Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri supaya memiliki jiwa kemauan yang kuat dalam bekerja sama dengan tim agar mudah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah dalam meningkatkan mutunya.
3. Kepada pihak Kementrin Agama Kota Kediri maupun pihak lain agar terus mengadakan pelatihan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi pendidik dalam peningkatan mutu sekolah.